

## ABSTRAK

Pengetahuan tentang osteoporosis penting untuk menentukan langkah-langkah meningkatkan perilaku pencegahan osteoporosis. Terdapat 7 dari 10 wanita premenopause (70%) yang tidak mengerti cara mencegah osteoporosis di RT 07 RW 04 Jetis Kulon Kelurahan Wonokromo Surabaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan perilaku pencegahan osteoporosis pada wanita premenopause.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian seluruh wanita premenopause umur 40-55 tahun di RT 07 RW 04 Jetis Kulon Kelurahan Wonokromo Surabaya sebesar 42 orang. Besar sampel 38 responden yang diambil secara *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan tentang osteoporosis dan variabel dependen adalah perilaku pencegahan osteoporosis. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji mann-whitney dengan kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah (39,5%) responden berpengetahuan kurang dan sebagian besar (86,7%) memiliki perilaku negatif. Analisis dengan uji mann-whitney didapatkan P value  $= 0,000 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan osteoporosis pada wanita premenopause.

Semakin tinggi pengetahuan tentang osteoporosis maka akan semakin positif perilaku dalam mencegahnya. Sehingga diharapkan bagi wanita premenopause dapat meningkatkan pengetahuan dan mencari sumber informasi mengenai osteoporosis.

Kata kunci: Osteoporosis, Wanita Premenopause, perilaku pencegahan, pengetahuan